

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran apresiasi seni budaya merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan di SMA. Merujuk lampiran Kemendikbud nomor 22 Tahun 2016 mata pelajaran seni budaya dalam pendidikan formal bertujuan agar siswa memiliki kemampuan: (1) memahami konsep dan pentingnya seni budaya (2) menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya; (3) menampilkan kreativitas melalui seni budaya (4) meningkatkan peran serta seni budaya pada tingkat lokal, regional maupun global; (5) mengelolah dan mengembangkan rasa humanistik. Dalam pembelajaran seni budaya, siswa akan mempelajari berbagai cabang seni seperti pembelajaran seni musik, seni rupa, seni tari dan seni teater.

Pendidikan apresiasi musik berperan dalam konstruksi dan pelestarian nilai musik. Pembelajaran apresiasi musik menjadi salah satu bentuk pembelajaran seni yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menikmati, dan mengekspresikan seni musik. Pembelajaran apresiasi musik juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan emosi. Apresiasi musik merupakan kemampuan untuk memahami, menikmati, dan mengekspresikan seni musik. Apresiasi musik meliputi kemampuan untuk memahami unsur-unsur musik, seperti melodi, harmoni, ritme, dan dinamika. Selain itu, apresiasi musik juga meliputi kemampuan untuk menghargai karya seni musik, baik dari segi nilai estetika, sejarah, maupun budaya Miller & Wisner (2017 hal. 14)

Rakyat Indonesia mempunyai keberagaman budaya, setiap wilayah mempunyai karakteristik khasnya sendiri. Nyanyian rakyat yg tinggal di pesisir pantai mempunyai ciri yang tidak sama menggunakan masyarakat yg tinggal di dataran tinggi atau di pegunungan. Indonesia kaya akan budaya asal Sabang sampai Merauke mempunyai karakteristik spesial masing masing dengan kandungan nilai pendidikan yg berbeda pula. Terutama dalam warga Sumatera Utara, kebudayaan yg hayati serta melekat pada pada lingkungan masyarakatnya sangat majemuk karena terdiri berasal banyak suku. Suku yang ada di Sumatera Utara antara lain, Suku Batak Toba, Karo, Simalungun, Mandailing, Nias, Pakpak, Melayu.

Jenny Margaretha Silaban, 2023

PEMBELAJARAN APRESIASI NYANYIAN URDO URDO DENGAN PENDEKATAN ORFF SCHULWERK UNTUK SISWA SMA ADVENT BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suku Simalungun tidak hanya memiliki kebudayaan musikal pada bentuk ansambel dan non-ansambel, namun juga memiliki kekayaan budaya dalam bentuk nyanyian rakyat. Nyanyian rakyat dalam masyarakat Simalungun terdiri dari empat jenis, yaitu *tangis-tangis*, *taur-taur*, *urdo-urdo* dan *ilah*. Setiap nyanyian rakyat Simalungun mempunyai arti serta kegunaannya tersendiri dengan berbagai keunikannya. sang rakyat Simalungun umumnya lagu yang dinyanyikan diklaim menggunakan *doding* dan penyanyi nya biasa diklaim menggunakan *pandoding*. *Pandoding* tentunya tidak sekedar bernyanyi, namun secara langsung juga menguasai teknik bernyanyi ciri khas warga Simalungun yaitu *inggou*. *Inggou* merupakan teknik vokal yang digunakan untuk menyanyikan aneka macam nyanyian rakyat Simalungun, ciri khasnya yang mendayu menggunakan cengkok khasnya menghasilkan teknik ini menjadi sebuah ciri-ciri yg dimiliki budaya Simalungun.

Masyarakat Simalungun mengenal nyanyian *urdo-urdo* dengan mendengar dan melihat hal-hal yang terjadi dan menjadi terbiasa di sekitar mereka, sehingga mereka mengetahui bagaimana proses kehidupan budaya berlangsung di masyarakat ini. Pengenalan nyanyian *urdo-urdo* diwariskan secara lisan turun-temurun dalam bahasa Simalungun yang disebut *martakkap baba*. *Panggurdo* merupakan sebutan bagi orang yang menyanyikan *urdo urdo*, pembawaan setiap *panggurdo* pada tempat tertentu juga memiliki ciri khasnya masing masing, namun pada umumnya *urdo urdo* merupakan nyanyian pengantar tidur anak oleh masyarakat Simalungun, Purba (2021 hal. 43)

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas, nyanyian rakyat *urdo-urdo* mengandung banyak makna yang sangat baik untuk dilakukan sebagai pedoman dalam kehidupan yang disampaikan melalui lirik dengan jenis pantun yang mengandung makna kiasan. Penelitian terdahulu telah memaparkan makna yang tersirat dalam lirik *urdo-urdo*. Bermodalkan penelitian terdahulu maka penulis akan memanfaatkan penelitian tersebut untuk mengenalkan budaya masyarakat Simalungun melalui pembelajaran apresiasi. Peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan *orff schulwerk* dalam pembelajaran apresiasi nyanyian *urdo-urdo* pada siswa SMA dari budaya yang berbeda. Pendekatan *orff schulwerk* digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi menarik.

Menurut Choksy (1986 hal. 93) *Orff Schulwerk* adalah pendekatan pengajaran yang menekankan pembelajaran aktif, kreativitas, dan permainan dalam pendidikan musik.

Komposer Jerman Carl Orff dan rekannya Keetman pada 1920-an, memiliki gagasan bahwa anak-anak belajar paling baik melalui peniruan, eksperimen, dan ekspresi pribadi. *Orff Schulwerk* menekankan kegiatan dalam kelas, anak-anak memulai dengan apa yang mereka lakukan secara naluriah: bermain! Mereka didorong untuk mengeksplorasi musik melalui nyanyian, permainan instrumen, gerakan, dan improvisasi. Pendekatan ini dirancang agar inklusif dan dapat diakses oleh semua pelajar, terlepas dari latar belakang atau kemampuan musik mereka. Salah satu fitur kunci dari pendekatan *Orff Schulwerk* adalah penggunaan musik elemental. Musik yang digunakan didasarkan pada ritme alami, melodi ucapan, dan digunakan untuk mengajarkan konsep musik seperti ritme, melodi, harmoni, dan bentuk. Kesimpulannya, *Orff Schulwerk* adalah pendekatan pendidikan musik kreatif dan inklusif yang menekankan pembelajaran aktif, kreativitas, dan bermain. Dengan fokusnya pada musik elemental dan instrumen perkusi. Pendekatan ini dapat diakses dan menarik bagi semua pelajar.

Pembelajaran yang efektif harus memunculkan interaksi antara peserta didik. Hal ini penting karena proses belajar membutuhkan partisipasi aktif dari peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam rangka pembelajaran apresiasi musik guru perlu meningkatkan interaksi peserta didik dengan sikap belajar, lingkungan agar terbentuk sikap apresiatif terhadap seni budaya.

Berdasarkan teori belajar Brunner dalam Fauziati & Endang (2021 hal. 132) ada tiga proses kognitif yang berlangsung dalam proses belajar, yaitu: pemerolehan informasi, transformasi informasi, dan mengevaluasi (menguji relevansi dan ketepatan). Hal tersebut sesuai dengan Ariyana, dkk (2019 hal. 187) bahwa dalam proses pembelajaran ada standar, dimana proses pembelajaran dipadukan dengan proses ilmiah yang menggunakan metode ilmiah, yakni merujuk pada teknik-teknik investigasi fenomena atau gejala untuk mendapat pengetahuan baru, mengoreksi, dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Evaluasi belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dilakukan. Evaluasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti tes, tanya jawab, observasi, dan sebagainya. Tujuan dari evaluasi belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan dan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi belajar juga dapat digunakan sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa yang akan datang.

Jenny Margaretha Silaban, 2023

PEMBELAJARAN APRESIASI NYANYIAN URDO URDO DENGAN PENDEKATAN ORFF SCHULWERK UNTUK SISWA SMA ADVENT BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran apresiasi akan menggunakan pendekatan *Orff-Schulwerk* (Nainggolan, dkk (2021 hal. 20), mengatakan bahwa dalam Orff Schulwerk, ada satu elemen lagi yang menjadi penunjang pembelajaran musik yaitu kreativitas dan improvisasi. Improvisasi adalah proses yang dimulai dari imitasi dan pada akhirnya akan menuju kepada sebuah invensi yang biasanya disebut kreativitas. Hubungan antara pendekatan *Orff-Schulwerk* dengan pembelajaran apresiasi nyanyian rakyat *urdo-urdo* untuk siswa SMA Advent Bandung menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses manusia melalui musik. Orff, sebagaimana Johnson (2006 hal. 98) mengemukakan, “*Anyone who has worked with children or young people in the spirit of Schulwerk will have discovered that it has a humanizing influence which transcends its musical function.*”

Penelitian ini akan berfokus pada kajian tentang. “**Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Apresiasi Nyanyian Rakyat *Urdo-Urdo* dengan Pendekatan *Orff-Schulwerk* untuk Siswa SMA Advent Bandung**”.

1.2. Rumusan Masalah

Fokus kajian adalah kelebihan dan keterbatasan program pembelajaran apresiasi nyanyian *urdo-urdo* untuk siswa SMA Advent Bandung dengan pendekatan *orff schulwerk*. Kajian tentang kelebihan dan keterbatasan program pembelajaran apresiasi tersebut mencakup tiga aspek yakni dalam perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pembelajaran apresiasi nyanyian rakyat *urdo-urdo* dengan pendekatan *Orff-Schulwerk* untuk siswa SMA Advent Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran apresiasi nyanyian rakyat *urdo-urdo* dengan pendekatan *Orff-Schulwerk* untuk siswa SMA Advent Bandung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran apresiasi nyanyian rakyat *urdo-urdo* dengan pendekatan *Orff-Schulwerk* untuk siswa SMA Advent Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui kelebihan dan keterbatasan program pembelajaran apresiasi nyanyian rakyat *urdo-urdo* yang telah diterapkan di SMA Advent

Bandung. Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian “pembelajaran apresiasi nyanyian *urdo-urdo* untuk siswa SMA Advent Bandung” ialah:

1. Untuk mengetahui kelebihan dan keterbatasan desain pembelajaran apresiasi nyanyian rakyat *urdo-urdo* dengan pendekatan *Orff-Schulwerk* untuk siswa SMA Advent Bandung
2. Untuk mengetahui respon siswa dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran apresiasi nyanyian rakyat *urdo-urdo* dengan pendekatan *Orff-Schulwerk* untuk siswa SMA Advent Bandung
3. Untuk mengetahui apresiasi siswa SMA Advent Bandung terhadap nyanyian rakyat *urdo-urdo* setelah mengikuti pembelajaran apresiasi dengan pendekatan *orff schulwerk*

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki manfaat yang luas, untuk memberikan informasi baru yang berguna untuk mengenali lebih baik suatu fenomena tertentu. Menurut Sugiono (2017 hal. 189) menjelaskan bahwa penelitian dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan kontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan tentang kajian mengenai mata pelajaran seni musik dalam pembelajaran apresiasi.
2. Sebagai sarana untuk memudahkan guru dalam merealisasikan pembelajaran apresiasi di kelas.
3. Sebagai informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan proses apresiasi dalam pembelajaran seni musik
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan tentang topik penelitian ini.

1.5. Struktur Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini terdapat sebuah pemaparan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Jenny Margaretha Silaban, 2023

PEMBELAJARAN APRESIASI NYANYIAN URDO URDO DENGAN PENDEKATAN ORFF SCHULWERK UNTUK SISWA SMA ADVENT BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini dipaparkan berbagai landasan dan teori penunjang analisis data yang berhubungan dengan penelitian dan data pendukung penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan berbagai hal seperti lokasi beserta subjek penelitian, pendekatan penelitian, langkah-langkah yang dilakukan peneliti, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dipaparkan mengenai bagaimana proses pembelajaran apresiasi nyanyian rakyat *urdo-urdo* untuk SMA Advent Bandung. Mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dengan pendekatan Orff untuk siswa SMA Advent Bandung.

Bab V : Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab terakhir ini disajikan kesimpulan mengenai hasil yang telah diperoleh dalam penelitian disusul dengan pengajuan rekomendasi mengenai beberapa hal yang penting yang dapat dilakukan dan dimanfaatkan pada penelitian selanjutnya di kemudian hari.